

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

SELVI RIDA YANTI. Pengembangan Bisnis Pupuk Kascing dengan Memanfaatkan Sayuran Retur di Gapoktan Lembang Agri Bandung Barat. *Business Development of Vermicompost Fertilizer using Vegetable Returns at Gapoktan Lembang Agri*. Dibimbing oleh D.IWAN RISWANDI.

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris, faktanya adalah bahwa sebagian besar mata pencaharian penduduk Indonesia berasal dari sektor pertanian dan menjadikan sektor pertanian sebagai pilar besar perekonomian Indonesia. Sektor pertanian meliputi Sub sektor hortikultura yang terbagi menjadi beberapa jenis yaitu, sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka atau obat-obatan. Sayuran merupakan komoditas yang banyak dicari oleh masyarakat karena merupakan kebutuhan pokok yang diperlukan setiap hari.

Gapoktan Lembang Agri merupakan gabungan kelompok tani yang berlokasi di Kp. Pengkolan, Desa Cikidang, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat. Gapoktan ini bergerak pada usaha sayuran. Sayuran yang menjadi komoditas utama adalah *Lettuce Head* dan brokoli. Saat ini Gapoktan Lembang Agri sudah memasarkan hasil pertaniannya ke supermarket di wilayah Bandung dan bodetabek dengan kapasitas 2 kwintal setiap pengiriman dan dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu, namun banyak sayuran yang diretur oleh pihak supermarket karena tidak memenuhi standar. Sayuran yang diretur dibawa kembali ke *packing house* kemudian dibuang ke lahan sekitar milik ketua Gapoktan. Melihat kondisi tersebut, perusahaan dapat berupaya untuk mengolah sayuran retur menjadi pupuk organik memiliki nilai lebih dan tidak terbuang percuma. Selain dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan pupuk ini juga bisa dipasarkan untuk petani luar yang membutuhkan.

Tujuan dari studi kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide berupa pengembangan bisnis pupuk kascing dengan memanfaatkan sayuran retur di Gapoktan Lembang Agri serta menganalisis rencana pengembangan baik secara finansial maupun non finansial. Metode analisis non finansial yang digunakan adalah menggunakan analisis Matriks IE, sedangkan metode analisis finansial yang digunakan adalah analisis Laba Rugi dan R/C *ratio*. Kajian pengembangan bisnis ini berdasarkan studi literatur, observasi dan wawancara yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Gapoktan Lembang Agri. Data dan informasi bersumber dari data primer dan sekunder.

Berdasarkan analisis aspek finansial dan non finansial pengembangan bisnis ini dapat dijalankan. Pada analisis finansial pengembangan bisnis ini mendapatkan R/C *ratio* pada tahun pertama sebesar 1,59 pada tahun pertama yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1 maka akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp1,59. Selain itu berdasarkan analisis laporan Laba Rugi pada tahun pertama pengembangan bisnis ini mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp23 435 981. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa dari analisis finansial pengembangan ide bisnis yang akan dilakukan dinilai layak.

Kata kunci : Gapoktan Lembang Agri, Matriks IE, Pupuk Kascing,